

BAB I

PENDAHULUAN

.1 Latar Belakang

Pada era modern ini perkembangan teknologi semakin maju dengan dibuktikan munculnya perangkat teknologi sebagai alat yang dapat membantu kehidupan masyarakat sehari-hari. Salah satu pengaruh dari perkembangan teknologi yaitu perkembangan dalam pengolahan data yang dulunya manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Beberapa perangkat teknologi yang berkembang sekarang ini seperti internet, telepon seluler, komputer dan sebagainya. Perkembangan teknologi membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah perkembangan sistem yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan suatu informasi yang akurat dan tepat waktu pada bidang akuntansi. Persaingan perusahaan juga menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Salah satu bentuk peningkatan teknologi informasi yang telah mengubah pemrosesan data yang semula manual menjadi otomatis. Namun pada kenyataannya penempatan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari suatu permasalahan. Sistem informasi yang digunakan perusahaan tidak sesuai dengan ukuran perusahaan dan kebutuhan perusahaan. Manfaat yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk

perancangan dan pembuatan sistem perusahaan. Sistem informasi yang dibuat terlalu canggih untuk perusahaan yang kecil dan biaya yang dikeluarkan sangat besar sehingga perusahaan banyak mengalami kerugian dimana sistem yang sederhana dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi dan sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem informasi sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan. Kinerja perusahaan dan manajer perusahaan untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhannya dalam melaksanakan tanggungjawab memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan suatu perusahaan. pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam perusahaan periode tertentu sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, sedangkan manajer mengarah pada keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. (Biwi, Atmaja & Darmawan , 2015)

Menurut Tjhai (2002) dalam Darmawan & Suardhika (2016) berpendapat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila dalam suatu perusahaan, program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan untuk meningkatkan kinerja pemakai. Sejalan dengan pernyataan (Sadaff dan Syar'ie 2005 dalam Darmawan & Suardhika, 2016) yang menyatakan bahwa pelatihan memiliki tujuan mendekatkan pemakai dengan penggunaan teknik komputer sebagai bagian dari proses penggunaan sistem yang spesifik. Menurut Darmawan & Suardhika, 2016 dalam upaya peningkatan kesadaran akan keahlian, informasi dan keterampilan dalam pengambilan keputusan pelatihan dan pendidikan merupakan faktor yang sangat berpengaruh.

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kapabilitas teknik personal pemakai memiliki peran penting untuk menghasilkan informasi yang dapat menciptakan laporan perencanaan yang akurat yang dibutuhkan oleh pihak-pihak luar, sehingga setiap karyawan harus memiliki keahlian dalam penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi menjadi lebih efektif dan efisien, terintegrasi serta menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk untuk mengambil sebuah keputusan, menyimpan data, mengambil data dalam jumlah besar (Yullian, 2011 dalam Biwi, *et al* 2015). Menurut Lee & Kim (1992) dalam Biwi, *et al* (2015) , tingkat pemahaman komputer, dukungan dan minat serta pengetahuan tentang sistem informasi merupakan pengaruh dukungan manajemen puncak dalam pengambilan sebuah perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alaninta dan Ngurah (2014), kecanggihan teknologi sangat mempengaruhi kinerja individu dalam mengembangkan kinerja informasi akuntansi.

Acep Komara (2005) dalam Prabowo, *et al*, (2013) menyatakan bahwa adanya penggunaan sistem informasi akuntansi, keterlibatan kapabilitas personal, *top management*, ukuran perusahaan serta formalisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Almilia & Brilliantin (2007), dalam Prabowo, *et al* (2013) kinerja sistem informasi akuntansi hanya dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak. Menurut (Sudibyo & Kuswanto, 2011 dalam Prabowo *et al*, 2013) baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari kepuasan pemakai dan pemakaian dari sistem akuntansi informasi tersebut.

Variabel dalam penelitian ini diambil dari beberapa penelitian terdahulu yang pro dan kontra. Menurut Damana & Suardhika (2016) keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin banyak keterlibatan pemakai maka kinerja sistem informasi akan meningkat. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, *et al* (2014) yang menyatakan bahwa keterlibatan pemakai tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Perbarini & Juliarsa (2012) pendidikan & pelatihan, pemakai, serta manajemen puncak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, *et al* (2014) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak, kapabilitas personal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Biwi, *et al* (2015) menunjukkan bahwa variabel kapabilitas personal dan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Lu Nanda, *et al*(2015) menyatakan bahwa pemakai, kecanggihan teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemakai, Pelatihan & Pendidikan, Kapabilitas Pemakai, Manajemen Puncak, dan Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada PT Nasmoco Cabang Semarang)”**.

.2 Rumusan Masalah

Seperti telah dikemukakan pada latar belakang, perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Keberhasilan penerapan sebuah sistem informasi tidak lepas dari kesiapan sumber daya yang dimiliki untuk menggunakan teknologi informasi. Oleh karena itu dirumuskan beberapa pertanyaan yang diperinci sebagai berikut:

1. Apakah pemakai memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah pelatihan & pendidikan memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kapabilitas personal memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah kecanggihan teknologi informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
2. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
3. Untuk menganalisis pengaruh kapabilitas personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
4. Untuk menganalisis pengaruh manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
5. Untuk menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

.4 Manfaat Penelitian

Dengan dicapainya tujuan penelitian maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan yang luas, serta menerapkan teori-teori selama perkuliahan dan kemampuan dalam menganalisis pengaruh sistem informasi di dalam dunia kerja.

2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu ekonomi. Khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan

pembandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Bagi dunia usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi khususnya PT Nasmoco Cabang Semarang untuk mempertimbangkan dampak penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawannya dan Memberikan masukan tentang pentingnya pemahaman mengenai pemanfaatan sistem informasi akuntansi sehingga mampu meningkatkan kinerja.

4. Bagi Karyawan Dan Pemilik Usaha

Diharapkan para karyawan dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik sehingga mempermudah dalam membuat laporan keuangan. Diharapkan juga menguasai sistem informasi akuntansi sehingga tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya.

